

# Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 2 Pangandaran

Anggun Gunawan

STITNU Al-farabi Pangandaran, [gunawan123@gmail.com](mailto:gunawan123@gmail.com)

**JSTAF :**

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

**Vol 04 No 1 January 2025**

**Hal :** 51-58

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i1.636>

Received: 10 January 2025

Accepted: 22 January 2025

Published: 31 Januari 2025

**Publisher's Note:**

Publisher: Lembaga  
Penelitian dan Pengabdian  
Masyarakat (LPPM) STITNU  
Al-Farabi Pangandaran,  
Indonesia stays neutral with  
regard to jurisdictional  
claims in published maps  
and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the  
authors. Submitted for  
possible open access  
publication under the terms  
and conditions of the  
Creative Commons  
Attribution (CC BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

*Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang digunakan untuk memperoleh beberapa*

**Abstract :**

*Caring for the environment is an attitude or action not to damage nature and help improve natural conditions that have occurred or have been damaged. Protecting nature is a form of environmentally caring behavior that must be instilled from an early age so that the nation's future generations will love nature and the environment around them. School is a formal educational institution that is used to obtain several types of knowledge, starting from religious, social, cultural and environmental knowledge. School is a formal educational institution that is used to obtain several types of knowledge, starting from religious, social, cultural and environmental knowledge. Based on research results, the Adiwiyata Program at MAN 2 Pangandaran is in accordance with the Adiwiyata Guidebook. This is indicated by the environmentally friendly policy component, which has allocated funds amounting to 18% of the total budget for the program Adiwiyata in the framework of the protection and management of the school's environment, the curriculum with an environmental vision is implemented by integrating environmental insight material in subjects both in subjects and extracurricular activities, participatory environmental activities are implemented through environmental action activities both maintained by the school and those organized by outside parties , and managing environmentally friendly facilities.*

**Keywords :** *Adiwiyata, MAN 2 Pangandaran*

**Kata Kunci :**

*Peduli lingkungan merupakan sikap ataupun sebuah tindakan untuk tidak merusak alam dan turut memperbaiki kondisi alam yang telah terjadi atau telah rusak. Dengan menjaga alam adalah salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang wajib ditanam sejak dini agar para generasi penerus bangsa menjadi cinta pada alam dan lingkungan di sekitarnya.*

*jenis ilmu pengetahuan, yang dimulai dari ilmu pengetahuan agama, sosial, kebudayaan, maupun lingkungan hidup. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang digunakan untuk memperoleh beberapa jenis ilmu pengetahuan, yang dimulai dari ilmu pengetahuan agama, sosial, kebudayaan, maupun lingkungan hidup. Berdasarkan hasil penelitian Program Adiwiyata di MAN 2 Pangandaran sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sudah mengalokasikan dana sebesar 18% dari total anggaran untuk program Yustina. 2016. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Persepsi, Sikap dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. Jurnal Biogenesis, 2(2), 55. Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang disenggarakan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak luar, dan mengelola sarana ramah lingkungan.*

**Kata Kunci** ; *Adiwiyata, MAN 2 Pangandaran*

## **Pendahuluan**

Peduli lingkungan merupakan sikap ataupun sebuah tindakan untuk tidak merusak alam dan turut memperbaiki kondisi alam yang telah terjadi atau telah rusak. Dengan menjaga alam adalah salah satu bentuk perilaku peduli lingkungan yang wajib ditanam sejak dini agar para generasi penerus bangsa menjadi cinta pada alam dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku peduli lingkungan dapat dibentuk sejak dini pada anak-anak salah satunya dengan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan (Bonita, 2019).

Untuk membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa salah satunya dilakukan dengan mengikuti program adiwiyata. Pemerintah memiliki Program Nasional mengenai lingkungan hidup dalam lingkup pendidikan yaitu Adiwiyata (Nugraha, 2018). Program Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) setelah berhasil dilaksanakan pada tahun 2006, kemudian program tersebut berubah menjadi Sekolah Adiwiyata pada tahun 2010. Program ini bertujuan untuk mendorong dan membimbing sekolah-sekolah Indonesia agar berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi mendatang. Secara formal untuk memasukkan program tersebut ke dalam kurikulum sekolah merupakan alternatif yang dinilai paling rasional karena di dalamnya berupa program pendidikan yang diarahkan pada usaha penanaman dan pengembangan sikap peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah

terutama peserta didik (Bonita, 2019).

Menurut Adam (2019), Adiwiyata memiliki tujuan diantaranya sebagai wadah pembelajaran lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah, sehingga warga sekolah dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan baik dalam wilayah sekolah maupun lingkungan masyarakat. Yang utama dari kegiatan adiwiyata yaitu terwujudnya lembaga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah yang ada di Indonesia. Terdapat pengembangan norma- norma dasar dalam program adiwiyata yakni keterbukaan, kebersamaan, kejujuran, keselarasan, keadilan, dan kelestarian mengenai fungsi lingkungan hidup maupun sumber daya alam.

## Bahan dan Metode

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta- fakta, atau kejadan-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Creswell, 2015).

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*). Penelitian merupakan penelitian kualitatif sebab pada penelitian ini menggali segala informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian yang diamati dan dideskripsikan dalam sebuah narasi mengenai implementasi program sekolah adiwiyata sebagai upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan (Ezmir, 2015).

## Diskusi dan Pembahasan

### 1. Program sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 2 Pangandaran

Bahwa perumus kebijakan berwawasan lingkungan di MAN 2 Pangandaran bukan

hanya dari Tim Adiwiyata. Perumus kebijakan merupakan hasil kerjasama dari berbagai elemen sekolah baik dari kerjasama dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pengendali Mutu, dan Komite Sekolah MAN 2 Pangandaran. Kebijakan alokasi dana program adiwiyata di MAN 2 Pangandaran sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Dadah Jubaedah, M.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa dalam RAPBS atau sekarang namanya RAKS itu didalamnya harus disediakan sekitar 20% untuk program Adiwiyata. Sebesar 20% dan itu sudah ketentuan aturan yang digunakan buat inovasi- inovasi seperti pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan,pengadaan barang.

Berdasarkan hasil studi dokumen RAKS sekolah, sekolah telah menganggarkan kurang lebih 18% dari total anggaran sekolah guna pengelolaan program Adiwiyata di MAN 2 Pangandaran. Menurut Kepala Sekolah MAN 2 Pangandaran menyatakan bahwa terdapat peraturan-peraturan seperti membuang sampah sesuai jenisnya, smentara karyawan atau bapak guru dilarang merokok diarea sekolah.

Selain itu, beberapa murid juga menambahkan beberapa peraturan mengenai lingkungan sekolah, dalam hal mengurangi penggunaan daya listrik, misalnya saat siang hari dilarang menyalakan lampu yang tidak perlu karena di Adiwiyata diwajibkan untuk tidak boros listrik. Berdasarasn hasil observasi peneliti, disetiap sudut sekolah terdapat beberapa peraturan mengenai kebijakan. Dapat disimpulkan beberapa peraturan menjaga lingkungan di MAN 2 Pangandaran adalah:

- a. Dilarang merokok di sekitar sekolah
- b. Mendesain tata ruang untuk menjadi asri
- c. Mengurangi intensitas penggunaan lampu listrik
- d. Merawat tumbuhan sekitar
- e. Membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- f. Dilarang menyalakan kendaraan bermotor.

Pengelolaan lingkungan hidup adalah salah satu upaya dalam menjaga keseimbangan sumber daya alam yang tersedia. Upaya tersebut dimaksudkan agar sumber daya alam yang ada saat ini tidak hanya bisa dinikmati oleh generasi masa kini, namun generasi masa datang juga masih bisa menikmatinya. Pengelolaan lingkungan hidup dan

sumber daya alam adalah upaya serius dan berkesinambungan mengenai harmonisme sains, etika dan praktis kebijakan. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam dapat dilaksanakan melalui pemanfaatan sains, menjaga etika dan perumusan sebuah kebijakan.

Salah satu standar program Adiwiyata adalah kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan berwawasan lingkungan adalah perumusan suatu kebijakan sebagai pedoman yang menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan. Arah dari kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah sebagai pusat pemberdayaan nilai-nilai pengelolaan lingkungan melalui lembaga pendidikan dan meningkatkan partisipasi warga sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan sekolah. Sebagaimana tercantum pada UU No 23 Tahun Sistem Pendidikan Nasional, bahwa salah satu arah kebijakan pendidikan di Indonesia adalah memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Keberhasilan implementasi suatu kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada tiga faktor yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam implementasi kebijakan, yaitu: perumus kebijakan, personil pelaksana dan sistem organisasi pelaksana. Kebijakan berwawasan lingkungan telah dirumuskan oleh Tim Adiwiyata dengan bantuan kepala sekolah. Apabila sebuah kebijakan sudah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah maka kebijakan mengenai wawasan lingkungan tersebut akan menjadi sebuah peraturan baru yang harus dipatuhi oleh peserta didik, guru, dan karyawan sekolah. Visi, misi, peraturan dan tata tertib yang berwawasan lingkungan merupakan bentuk dari komitmen dari segenap warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa sampai karyawan untuk senantiasa menyelaraskan kegiatan di sekolah baik dalam pembelajaran maupun ekstrakurikuler dengan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Komitmen seluruh warga sekolah akan menjadi tolok ukur dalam melakukan tindakan, sehingga apa yang haus dilakukan oleh seluruh warga sekolah dalam berpartisipasi diprogram Adiwiyata menjadi lebih jelas dan terarah menuju tujuan program Adiwiyata

## **2. Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 2 Pangandaran**

Dengan adanya program sekolah adiwiyata untuk membentuk karakter peduli

lingkungan di MAN 2 Pangandaran di dapati beberapa manfaat sebagaimana hasil observasi dengan ketua program adiwiyata MAN 2 Pangandaran yang menyatakan bahwa banyak sekali manfaat yang di dapat dari adanya program adiwiyata sebagai pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap warga di MAN 2 Pangandaran. Salah satunya manfaat untuk siswa, yakni setidaknya mereka memahami serta bisa mengimplementasikan ilmu mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Hal tersebut pastinya juga bermanfaat ketika mereka sudah terjun langsung di masyarakat, dengan keterbiasaan-keterbiasaan mereka menjaga lingkungan di sekolah pasti juga ketika mereka sudah di masyarakat senantiasa tetap menjaga lingkungan di sekitarnya.

Manfaat lain dari mengimplementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di MAN 2 Pangandaran yakni menjadikan siswa nyaman dan fokus dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu siswa juga merasakan perbedaan antara sekolah yang mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dengan sekolah yang tidak melaksanakan program tersebut. Mereka turut bangga bersekolah di MAN 2 Pangandaran yang merupakan sekolah dengan berbasis lingkungan. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata memiliki pengaruh bagi siswa MAN 2 Pangandaran. beberapa guru juga menyatakan banyak perubahan yang dirasa dari awal siswa masuk sekolah sampai sekarang.

### **3. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 2 Pangandaran**

MAN 2 Pangandaran senantiasa mengadakan berbagai kegiatan dalam upaya melindungi, mengelola dan mengatasi permasalahan lingkungan. Sekolah menyadari kegiatan perlindungan dan pengelolaan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya peran serta masyarakat sekolah, instansi dan organisasi lain, maka MAN 2 Pangandaran melakukan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan lingkungan bersifat partisipatif di sekolah diintegrasikan dalam kegiatan pembiasaan dan

ekstrakurikuler.

Kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata yang telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Dalam buku Panduan Adiwiyata standar kegiatan yang pertama adalah memelihara dan merawat gedung lingkungan sekolah oleh warga sekolah. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di MAN 2 Pangandaran melalui piket bersama, aksi lingkungan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Kemudian standar yang kedua adalah memanfaatkan lahan dan fasilitas sesuai kaidah-kaidah lingkungan hidup melalui: pembuatan kolam, Green House, taman dan rumah kompos.

## **Kesimpulan**

Program Adiwiyata di MAN 2 Pangandaran sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sudah mengalokasikan dana sebesar 18% dari total anggaran untuk program Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah., kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang disenggarakan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak luar, dan mengelola sarana ramah lingkungan.

Sikap peduli lingkungan siswa di MAN 2 Pangandaran terbilang cukup baik. mereka telah memahami serta bisa mengimplementasikan ilmu mengenai kepedulian terhadap lingkungan seperti membedakan sampah organik maupun anorganik, merawat serta menjaga lingkungan sekolah, serta lebih perduli dan mengutamakan kelestarian lingkungannya, sehingga mereka merasa nyaman dan fokus dalam proses pembelajaran.

## **Referensi**

Adam, Ahmad Fajarisma Budi.(2015). *“Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo Malang”*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (Volume 2, Nomor 2, Juli 2014).

Arif Rohman. (2015). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta. Hlm 134

Azwar. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hlm 115Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. 2021. Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 30(1), hlm 483

Bonita, S., Daulae, A. H., & Raihana. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa*. Jurnal Pelita Pendidikan Universitas Negeri Medan, 4(6), 205.

Creswell, J. W. (2015). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage publications.

Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Dera Nugraha. (2018). *Mengerti Sekolah Dengan Mudah*. Yogyakarta,.

Drs. H. Saeful Uyun, M.Pd.I.I dan dkk. (2020). *Manajemen Sekolah/Madradah Adiwiyata*, Yogyakarta, , hlm. 3.

Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 2

Haris Herdiansyah. (2015). *Wawancara, Observasi, Focus Group*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 37-36

Hatika, R. G., Afri, L. E., Aida, W., & Siregar, P. S. (2019). *Implementasi Program Adiwiyata Sebagai Stimulus Sekolah Berbasis Lingkungan SMA Negeri 2 Rambah Hilir*. Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM),3(2), 82.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2015). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.

Mohamad Asrori. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.

Nana Sudjana. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Napitupulu, Dedi Sahputra. (2020). *Kapita Selekta AlQur'an dan Hadis untuk Materi MI/MTs*. Yogyakarta: Bildung.

Nurin Hanifati, Amalia. (2015). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik (Studi Kasus SMP Negeri 2*

*Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 2 Pangandaran*

*Anggun Gunawan*

*Depok). Skripsi pada Jurusan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*